

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Kerangka umum dari penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara-cara lain dalam penelitian kuantitatif.²² Penelitian ini dilaksanakan di Masyarakat Desa Selodono Kec.Ringinrejo Kab. Kediri.

Sedangkan jenis penelitian menggunakan studi kasus; yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat yang menyimpan dokumen atau satu peristiwa tertentu.²³

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini di lihat dari sifatnya termasuk penelitian *deskriptif-analitik*, yaitu penelitian yang di gunakan untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menguraikan satu masalah (*peran sewa-menyewa tanah kas desa untuk meningkatkan pendapatan petani tebu muslim*) secara obyektif dari obyek yang di selidiki tersebut.²⁴ Yaitu *peran sewa-menyewa tanah kas desa untuk meningkatkan pendapatan petani tebu muslim* yang di lakukan dalam masyarakat Desa Selodono Kec. Ringinrejo Kab. Kediri.

²² Anselm Straus, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Surabaya :Bina Ilmu Offset, 1997), 11.

²³ “,Metode Penelitian Studi Kasus”, (di akses tanggal 10 feb 2016)

²⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University press, 1998), 31.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan-ucapan atau kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan.

Menurut sumbernya, data penelitian di golongan sebagai data primer dan data sekunder:²⁵

1. Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari. Adapun data primer dalam penelitian ini di peroleh dari sumber individu atau perseorangan yang terlibat langsung dalam permasalahan yang di teliti, yaitu berupa catatan hasil wawancara dengan masarakat dan perangkat desa yang melakukan praktek *sewa-menyewa dengan sistim lelang* di Desa Selodono Kec. Ringinrejo Kab. Kediri.
2. Data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh penelitian dari subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini data sekunder berupa arsip-arsip, peraturan daerah, serta data baku lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran percakapan dengan tatap muka dimana seseorang memperoleh informasi dari yang lain.²⁶ Hal ini di lakukan guna

²⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,2001), 91.

mendapatkan hasil data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti, dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat dan perangkat desa yang melakukan praktik *sewa-menyewa tanah kas desa* serta tokoh masyarakat setempat agar wawancara ini lebih kuat.

2. Observasi

Yaitu proses pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.²⁷

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan baik langsung maupun tidak langsung.

3. Dokumentasi

Yaitu mencari data yang berupa catatan, transkrip dan buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya.²⁸

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.

Adapun metode analisis penelitian kualitatif sebagai berikut:²⁹

²⁶ James A.Black, Dean J.Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, terj. E.koewara,Dira Salam,dan Alfin Rushendi, (Jakarta: Eresco,1992),306.

²⁷ Husain Usman,*Metode Penelitian Sosial* (Jakarta:Bumi Aksara,1998), 5.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 115.

²⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003),70.

1. Reduksi data

Dalam penelitian kualitatif mencakup kegiatan-kegiatan mengihtarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memiiah dalam suatu konsep tertentu, katagori tertentu atau tema tertentu.

2. Display data

Pengorganisasian hasil reduksi ke dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh.

3. Konklusi

Merupakan pengambilan kesimpulan dari sebuah proses penulisan yang menghasilkan suatu jawaban pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan atau poin-poin penting yang kemudian menghasilkan gambaran secara jelas ringkas dan mudah di pahami tentang pelaksanaan *sewa-menyewa tanah kas desa* di Desa Selodono Kec.Ringinrejo Kab.Kediri.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data antara lain :³⁰

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi Yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang di cari dan kemudian memusatkan diri kepada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan susuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

³⁰ Lexy J.Moleong, *Metode Peneitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,1998), 175-179.

pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pelaku praktek *sewa-menyewa tanah kas desa* di Desa Selodono Kec. Ringinrejo Kab. Kediri.